

**SOSIALISASI METODE PEMBELAJARAN YANG DAPAT
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
KELOMPOK B**

Hariani Fitrianti¹, Muh. Rafi'y², Beatus Tambaip³

^{1,2,3} Universitas Musamus Merauke

*hariani@unmus.ac.id

Article History:

Received: 05 Oktober 2022

Revised: 17 Oktober 2022

Accepted: 13 November 2022

Keywords:

*PAUD, Socialization,
Learning Methods.*

Abstract: *Fine motor development in early childhood has not become a significant indicator in the development process of early childhood. This is due to a lack of knowledge from parents and teachers at PAUD institutions. appropriate learning methods are needed in the learning process. This service aims to make AUD teachers know what learning methods can be used in the process of developing their fine motor skills. This PKM was held at YAPIS Merauke Kindergarten and was attended by 11 YAPIS Merauke Kindergarten teachers. This activity was carried out in 4 sessions where each session using the lecture method and question-and-answer discussion. The results of this training are 1) an increase in teachers understanding of various learning methods that can improve AUD's fine motor skills. 2) increased creativity and innovation of teachers in designing appropriate learning methods according to the needs of early childhood group B. Furthermore, teachers are expected to be able to create more varied learning methods to support early childhood development..*

Abstrak

Perkembangan motorik halus Anak Usia Dini belum menjadi indikator yang sangat penting didalam proses pengembangan masa-masa usia dini. Ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari orang tua dan juga guru pada lembaga PAUD. dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat didalam proses pembelajaran. Pengabdian ini bertujuan agar guru-guru AUD mengetahui apa-apa saja metode pembelajaran yang dapat digunakan didalam proses pengembangan motorik halus mereka. PKM ini dilaksanakan di TK YAPIS Merauke dan di ikuti oleh 11 orang guru TK YAPIS Merauke. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 4 sesi dimana pada tiap sesinya menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Hasil dari

pelatihan ini adalah 1) meningkatnya pemahaman guru tentang berbagai macam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik halus AUD. 2) meningkatnya kreativitas dan inovasi guru dalam merancang metode pembelajaran yang pas yang sesuai kebutuhan anak usia dini kelompok B. Lebih lanjut guru-guru diharapkan mampu mengkreasikan lebih banyak lagi metode pembelajaran yang bervariasi demi menunjang perkembangan anak usia dini.

Kata Kunci: PAUD, Sosialisasi, Metode pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti sebagai sebuah proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi (Sulistyoati, 2020). Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik mampu mengembangkan setiap potensi dari dalam dirinya .

Pada masa anak usia dini proses pertumbuhan dan perkembangannya sangat unik. Pada masa ini sering di juluki sebagai the golden age. Potensi-potensi pada masa ini sangat -sangat penting untuk dikembangkan terutama jika kita ingin anak-anak cerdas dan kemampuan motorik halusnya meningkat (Taznidaturrohmah et al., 2020) .

Kemampuan motorik secara alami dapat berkembang tanpa dilatih karena adanya pengaruh pertumbuhan dan kematangan anak. Namun perubahan kematangan tersebut hanya dapat meningkatkan keterampilan hingga batas minimal saja. Kemampuan motorik terbagi atas dua yaitu halus dan kasar, kemampuan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tertentu dari tubuh yang dilakukan oleh otot-otot halus dan memerlukan kordinasi yang cermat contohnya seperti menggantung sesuai pola garis, meremas, menulis, menggambar, menyusun balok, melipat, menggunakan kuas dan seterusnya.

Perkembangan aktivitas motorik halus juga dapat di picu oleh lingkungan, misalnya seorang guru harus mengaplikasikan metode pembelajaran yang cocok dengan karakteristik anak usia dini (AUD) yang bertujuan dalam meningkatkan kemampuan mereka (Oktadinata & Munar, 2019). Secara umum anak usia dini dibagi atas kelompok A dan juga kelompok B. AUD kelompok A berada pada rentang usia 4-5 tahun sedangkan AUD kelompok B berada pada rentang usia 5-6 tahun (Dewi et al., 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus AUD antara lain perkembangan sistem saraf, kemampuan fisik yang memungkinkan anak untuk bergerak, motivasi untuk bergerak, lingkungan pendukung, psikologis anak, umur, jenis kelamin, genetik, hingga kelainan kromosom. Semua faktor tersebut dapat memicu perbedaan perkembangan motorik halus anak antara satu dengan yang lainnya (Fauziddin, 2018).

Penerapan metode pembelajaran yang pas dan bervariasi sangat penting diberikan oleh para guru AUD. Ini berkaitan dengan tuntutan agar peserta didik mereka mampu mengembangkan potensi motorik halusnya agar lebih optimal lagi. Jika kemampuan motorik halus AUD meningkat maka tentu saja ini akan berdampak pada perkembangan mereka selanjutnya di jenjang-jenjang yang lebih

tinggi lagi nantinya (Hera & Latief, 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang dihadapi oleh guru-guru AUD adalah kurangnya pengetahuan mengenai metode-metode pembelajaran yang pas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

Sehubungan dengan hal itu maka dalam rangka mewujudkan salah satu dari tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian pada masyarakat, maka program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Musamus Merauke mengusulkan sebuah program pelatihan bagi guru-guru AUD dengan tema sosialisasi Metode Pembelajaran yang dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik halus dan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok A dan B di TK YAPIS Merauke.

METODE

Tahapan kegiatan pada pelatihan ini memiliki 4 tahap yaitu: 1) identifikasi masalah, yakni mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh guru-guru di TK terkait, 2) perizinan, yaitu tim pengabdian meminta surat tugas kepada fakultas lalu selanjutnya berkordinasi dengan kepala sekolah TK YAPIS Merauke, 3) Pelaksanaan, yakni pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2021 secara tatap muka langsung, 4) Evaluasi, evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta sosialisasi dalam bentuk google form

Sasaran mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini adalah sejumlah 11 orang tenaga pengajar di TK YAPIS Merauke. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi tanya jawab.

HASIL

Sosialisasi mengenai Metode Pembelajaran yang dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok A dan Kelompok B TK YAPIS Merauke telah terlaksana pada tanggal 26 oktober 2022, setelah sebelumnya mengadakan koordinasi dengan Kepala sekolah. Dalam kegiatan tersebut tim pengabdian menyampaikan materi sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran yang dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A oleh Dharma Gyta Sari Harahap, M.Pd.
2. Metode Pembelajaran yang dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B oleh Muh. Rafi,y, M.Pd
3. Metode Pembelajaran yang dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok A oleh Cristiana Normalita de lima M.Pd
4. Metode Pembelajaran yang dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B oleh Ferry Irawan, M.Pd

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar. Para peserta sangat aktif dan kritis dalam menanggapi materi yang diberikan.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Guru TK YAPIS Merauke

DISKUSI

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, proses awal yang dilakukan adalah penyusunan materi pelatihan oleh tim pengabdian berupa slide power point dan video pembelajaran. Tim PPM menjelaskan tentang pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Lalu menjabarkan bagaimana cara memfasilitasi kemampuan tersebut di dalam pembelajaran yakni dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Setelah itu tim PPM menunjukkan video pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru-guru didalam mengakomodasi kemampuan AUD ini. Selanjutnya tim PPM membuka sesi diskusi tanya jawab dengan guru-guru terkait pemaparan materi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok B dan memberikan saran-saran terkait setiap permasalahan yang di munculkan oleh para guru.

Setelah sesi ceramah dan diskusi tanya jawab selesai tim PPM kemudian melakukan evaluasi berupa penilaian dari rangkaian pelatihan yang dilaksanakan. Evaluasi ini memiliki tujuan dalam menentukan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sutini & Rahmawati, 2018) . Apabila dalam proses evaluasi, tujuan pengabdian belum tercapai maka dilakukan analisis ulang untuk melihat bagian kegiatan yang perlu untuk diperbaiki agar menghasilkan solusi yang tepat dari kendala yang ada (Arie Paramitha & Sutapa, 2019).



Gambar 2. Diskusi dengan guru TK YAPIS Merauke

Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus AUD. Metode pembelajaran adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal (Dewi et al., 2021).

Hasil dari pengabdian ini adalah mampu meningkatkan pengetahuan guru-guru TK dalam hal menerapkan metode pembelajaran yang pas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus AUD.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di TK YAPIS Merauke bahwa kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan pengetahuan guru-guru TK YAPIS Merauke tentang bagaimana cara mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui metode pembelajaran yang pas sehingga akan berdampak pada kemampuan AUD dalam menapaki jenjang-jenjang pendidikan di atasnya. Kegiatan sosialisasi PAUD ini secara tidak langsung telah menjadi bagian penting untuk menyiapkan sumber daya manusia di masa yang akan datang (Wahidah, 2021).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Musamus Merauke, Kepala Pusat Studi Kajian Kebijakan Pendidikan Universitas Musamus, ketua jurusan PG-PAUD Universitas Musamus serta Kepala Sekolah TK YAPIS Merauke atas izin pengabdian yang diberikan sehingga kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar

DAFTAR REFERENSI

- Arie Paramitha, M. V., & Sutapa, P. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 1.
<https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i01.1336>
- Dewi, G. K., Dewi, A. S., & Nurhayati, E. (2021). *FINGER PAINTING SEBAGAI UPAYA PENGENALAN WARNA DAN Abstrak*. 4(November), 45–52.
<http://ejournal.stkipgri-sidoarjo.ac.id/index.php/jpadi/article/view/294/215>
- Fauziddin, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota. *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)*, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.31331/sece.v1i1.581>
- Hera, A. J., & Latief, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok B Tk Islam Nurussalam Kabupaten Maros. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 99. <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i2.16163>

- Oktadinata, A., & Munar, H. (2019). Sosialisasi Manfaat Keterampilan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 1(2), 76–82.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia
- Sulistyoati, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pembelajaran Mewarnai dengan Model Pasar Warna Bagi Anak Kelompok B TK Ratna Siwi Kalinongko Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2).
<https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i2.581>
- Sutini, A., & Rahmawati, M. (2018). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Model Pembelajaran Bals. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 49–60. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i2.10519>
- Taznidaturrohmah, Y. E., Pramono, P., & Suryadi, S. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan montase pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Dinoyo 01 Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 20–26. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.29805>
- Wahidah, F. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Classroom Action Research di RA Mutiara Hati). *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 138–150.
<https://doi.org/10.53515/cji.2021.2.2.138-150>